

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan kredit bank umum dan pembiayaan bank umum syariah terhadap PDB sektor perdagangan di Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Kredit Bank Umum Konvensional sektor perdagangan, Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Jumlah Penduduk mempunyai nilai VIF lebih besar dari 10 yang artinya semua variabel independen mempunyai hubungan yang kuat satu dengan yang lainnya.
2. Kredit Bank Umum Konvensional untuk sektor perdagangan mempunyai nilai koefisien sebesar 2.537956 dan tingkat probabilitasnya adalah sebesar 0.0001. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Kredit Bank Umum Konvensional untuk sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto sektor perdagangan di Indonesia tahun 2008-2017 adalah positif dan signifikan.
3. Pembiayaan Bank Umum Syariah untuk sektor perdagangan mempunyai nilai koefisien sebesar 1.653329 dan tingkat probabilitasnya adalah sebesar 0.0062. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Pembiayaan Bank Umum untuk sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto sektor perdagangan di Indonesia tahun 2008-2017 adalah positif dan signifikan.

4. Dalam hasil penelitian ini nilai koefisien determinasi untuk Kredit Bank Umum Konvensional Sektor Perdagangan adalah 45.2% artinya bahwa kemampuan variabel independent (Kredit Bank Umum Konvensional pada sektor perdagangan) dalam menjelaskan variabel dependent (Produk Domestik Bruto Sektor Perdagangan), yaitu sebesar 45.2%, sedangkan sisanya 54,8% dipengaruhi oleh variabel variabel independent lainnya di luar penelitian.
5. Dalam hasil penelitian ini nilai koefisien determinasi untuk Pembiayaan Bank Umum Syariah Sektor Perdagangan adalah 32.4% artinya bahwa kemampuan variabel independent (Pembiayaan Bank Umum pada sektor perdagangan) dalam menjelaskan variabel dependent (Produk Domestik Bruto Sektor Perdagangan), yaitu sebesar 32.4%, sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel variabel independent lainnya di luar penelitian.
6. Dari hasil penelitian nilai koefisien Kredit Bank Umum Konvensional pada sektor perdagangan lebih besar dari pada pembiayaan Bank Umum Syariah pada sektor perdagangan ( $2,53 > 1,65$ ).

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Untuk pemerintah, sehubungan dengan hasil penelitian yang telah di dapat hubungan antara kredit dan pembiayaan terhadap PDB sektor perdagangan di indonesia bernilai positif dan signifikan hal ini mengindikasikan pemerintah seharusnya membuat kebijakan yang mendukung perbankan di indonesia baik

bank konvensional maupun bank syariah.

2. Pihak Bank Umum atau pun Bank Umum Syariah dapat meningkatkan jumlah kredit dan pembiayaan untuk sektor perdagangan di Indonesia dengan cara mempermudah prosedur peminjaman modal dan pihak perbankan lebih mengutamakan kredit dan pembiayaan produktif. Sebagaimana dalam penelitian ini jumlah kredit bank umum konvensional dan pembiayaan bank umum syariah mempunyai kontribusi yang besar pada PDB sektor perdagangan di Indonesia.
3. Selain kredit dan pembiayaan faktor lain yang berpengaruh terhadap PDB sektor perdagangan adalah jumlah penduduk. Jumlah penduduk sebagai variabel kontrol mempunyai hubungan negative dan signifikan baik dalam kredit maupun pembiayaan, sehingga pemerintah seharusnya menekan laju pertumbuhan penduduk.

